

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DI BEI TAHUN 2011-2015**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh :

ZHAVA BUDI VALDIAN
2013310392

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Zhava Budi Valdian
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 13 Desember 1994
N.I.M : 2013310392
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Di BEI Tahun 2011-2015

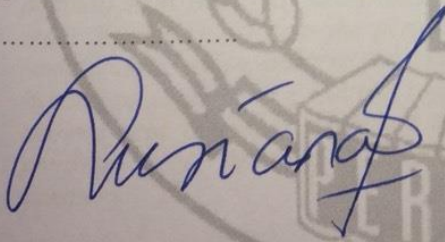
Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

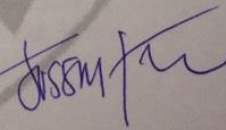
Tanggal :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 12 OKTOBER 2017



(Dr. Luciana Spica Almilialia S.E., M.Si., QIA., CPSAK)



(Dr. Drs. Agus Samekto Ak., M.Si.)

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DI BEI TAHUN 2011-2015**

Zhava Budi Valdian

2013310392

STIE Perbanas Surabaya

Email: valdianzhava@gmail.com

ABSTRACT

The value of the company is the sale value of the company or a growing value for shareholders, the company's value will also be reflected in the price of shares held. The value of the company is also the information of investors to the level of success of the company that are often associated with stock prices. The main purpose of the company in the long term that the company wants to grow and always have a high stock price. When a company has a substantial profit, it can raise the value of the company, and therefore these companies are trying to attract investors to invest in the company. Investors who will invest capital into the company wants a maximum return on investment, therefore, investors have criteria before infuse funds into the company as it sees the company's performance and the value of the company. This study aimed to examine the effect of dividend policy, funding decisions and profitability of the company's value. The population in this study are transportation companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2011-2015, the company amounted to 75 sample data. Data analysis is done by using the classical assumption and hypothesis testing using multiple regression analysis using SPSS 21. The results showed that the dividend policy affects the value of the company, funding decisions affect the company's value and profitability affect the value of the company.

Keywords : *Company Value, Dividend Policy, Funding Decisions and Profitability.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang sahamnya, nilai perusahaan juga akan tercermin dari harga saham yang dimiliki (Pantow, dkk 2015)

Nilai perusahaan merupakan informasi yang dibutuhkan para investor untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang yaitu ingin

perusahaan tersebut berkembang dan selalu memiliki harga saham yang tinggi. Perusahaan yang memiliki harga saham tinggi, maka akan dapat menaikkan nilai perusahaan dan manajemen perusahaan akan berusaha untuk menarik para investor untuk menanamkan modal di dalam perusahaan tersebut. Investor yang akan menanamkan modal ke perusahaan menginginkan pengembalian modal yang maksimal, oleh sebab itu investor memiliki kriteria sebelum menanamkan modal ke perusahaan seperti melihat kinerja perusahaan dan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan tersebut dipasar modal, apabila harga saham suatu perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus-menerus. Harga saham yang tinggi diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi, semakin tinggi nilai perusahaan dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham (Safitri Lia, 2014)..

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Signaling

Teori signal dikembangkan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaan yang akan terdorong untuk menyampaikan informasi kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal mengisyaratkan tindakan yang akan diambil oleh

pihak manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal atau informasi kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2013). Teori ini membahas tentang dorongan perusahaan dalam memberikan informasi terhadap pihak eksternal. Informasi yang diberikan perusahaan kepada pihak eksternal yaitu untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Asimetri informasi terjadi apabila pihak manajemen tidak dapat menyampaikan semua informasi yang diperoleh secara penuh sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan dan pihak eksternal akan merespon informasi yang ada sebagai sinyal negatif karena informasi yang disampaikan tidak lengkap.

Teori sinyal juga memiliki definisi bahwa manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangan diminta oleh para investor dan pemegang saham khususnya informasi baik atau *good news* (Suwardjono, 2013: 583). Informasi mengenai nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi para investor dan pemegang saham karena pada dasarnya nilai perusahaan menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran keadaan masa lampau maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh

perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian dalam bentuk laba ditahan (Candra Pami, 2014). Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan, sehingga sumber dana internal akan berkurang. Sedangkan, apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen akan bisa memperbesar sumber dana internal perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan (Candra Pami, 2014).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan kebijakan tentang keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi (Nila Ustiani, 2015). Keputusan pendanaan ini mencakup cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien, dan cara memposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan. Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva, ada dua sumber dana yaitu dana pinjaman dan modal sendiri (Sudana, 2011: 3) Selain itu manajer keuangan harus memutuskan apakah dana tersebut yang akan perusahaan gunakan berasal dari sumber internal atau sumber eksternal perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau

laba yang diperoleh perusahaan dapat menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Sri Hermuningsih, 2014).

Profitabilitas merupakan faktor yang harus diperhatikan untuk dapat melangsungkan hidup perusahaan, karena suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profit). Tanpa adanya keuntungan, maka perusahaan akan kesulitan untuk mendapatkan modal dari luar. Banyak pihak yang berupaya untuk meningkatkan keuntungan seperti pemilik perusahaan, pihak manajemen dan para kreditur karena sadar pentingnya arti keuntungan untuk mendorong kelangsungan dan laju perusahaan dimasa yang akan datang. Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal, sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Manfaat rasio profitabilitas ini tidak hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan (Candra Pami, 2014).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang di

dapatkan perusahaan selama satu periode akan dibagi semua dalam bentuk dividen atau dibagi sebagian dalam bentuk laba ditahan (Candra Pami, 2014). Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan, sehingga sumber dana internal akan berkurang, sebaliknya jika perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen, maka akan meningkatkan sumber dana internal perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan (Candra Pami, 2014).

Teori sinyal dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang menyimpan laba ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen akan menjadi kecil, sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi jumlah laba ditahan dan mengurangi sumber dana *intern*, namun tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham sehingga memberikan sinyal positif bagi calon investor untuk menanamkan modal dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Nila Ustiani, 2015).

Beberapa hasil dari penelitian yang menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dwi Sukirni (2012) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian Nila Ustiani (2015) dan Safitri Lia (2014)

bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan yang harus diambil perusahaan dalam menentukan sumber dana yang ekonomis dan bagaimana cara perusahaan memposisikan sumber dana agar tetap optimal (Nila Ustiani, 2015). Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan sumber dananya, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal, yaitu pendanaan yang berasal dari hutang dan ekuitas.

Teori sinyal dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang memutuskan untuk melakukan pendanaan internal akan dinilai oleh investor sebagai keputusan pendanaan yang tepat karena keputusan pendanaan yang berasal dari internal itu sendiri memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Investor sendiri akan cenderung memilih resiko yang lebih kecil karena investor ingin meminimalkan resiko yang ada, sehingga informasi tersebut merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang melakukan pendanaan internal dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa hasil dari penelitian yang menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Safitri Lia (2014) mengungkapkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian Ningsih dan Indarti (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, sehingga investor akan melanjutkan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Candra Pami, 2014). Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan atau investasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi atau maksimal akan mengirimkan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya dan diharapkan akan memberikan keuntungan ekonomi untuk perusahaan di masa yang akan datang sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

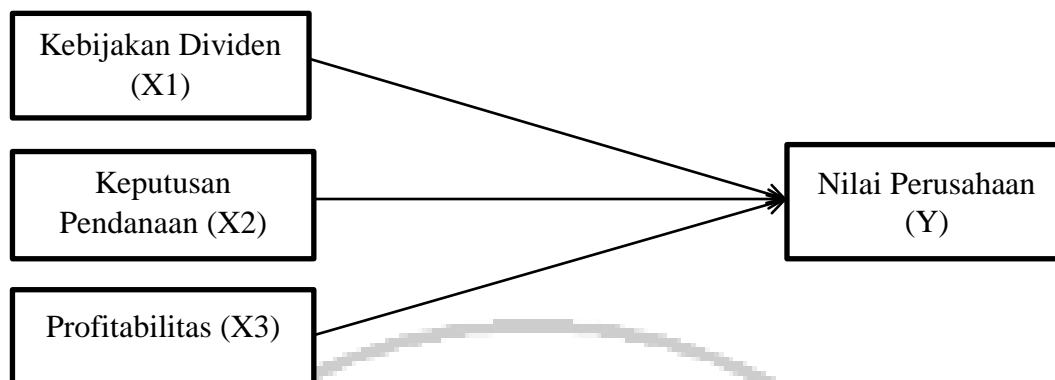
Profitabilitas pada sebuah perusahaan dapat dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*), yaitu dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan yang membuat profitabilitas semakin naik. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor yang menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan menguntungkan. Hal tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk memiliki atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Tingginya minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan dengan ROA yang tinggi akan meningkatkan harga saham, hal ini menyebabkan terjadinya hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham. Tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya, Sri Hermuningsih (2014) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah rasio efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*, *basic earning power*, *return on equity*, dan *return on asset*.

Beberapa hasil dari penelitian yang menguji pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Candra Pami (2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian Titin Herawati (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat sistematis terhadap fenomena serta dengan hubungan-hubungan dan bagiannya. Tujuan penelitian kuantitatif ini untuk menjelaskan suatu permasalahan atau menghasilkan suatu kesimpulan atas masalah-masalah yang sedang diuji dari suatu teori. Sistem pengukurannya menggunakan teori-teori dan hipotesis dari fenomena yang terjadi.

Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan bahwa variabel independen yaitu kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan, Adapun batasan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti agar penulisan ini mengacu hanya pada topik yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*

yaitu pengukuran dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data tersebut diambil pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dengan melalui website www.idx.co.id dalam melakukan penelitian ini telah dirancang kajian teoritis dan kajian empiris.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan hipotesis yang terkemuka, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi baik positif maupun negative kepada variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah konsekuensi yang muncul disebabkan oleh variabel independen. Variabel independen penelitian ini adalah kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan

profitabilitas dengan variabel dependen nilai perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah merupakan keputusan apakah laba di bagikan dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambahkan modal di masa yang akan datang. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai signal bagi investor dalam menilai apakah baik atau buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan (Mardiyati, dkk 2012). Sehingga kebijakan dividen dapat memaksimalkan harga saham perusahaan.

Kebijakan dividen di proksikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Variabel Independen Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan dana yang berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Selain itu manajer keuangan harus memutuskan apakah dana tersebut yang akan perusahaan gunakan berasal dari sumber internal atau sumber eksternal perusahaan, besarnya hutang dan modal juga harus ditentukan oleh manajer mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital*. Oleh karena itu melalui keputusan

pendanaan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak.

Pamungkas, dkk (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang bentuk dan komposisi yang akan dipergunakan oleh perusahaan, maka dari itu keputusan pendanaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Independen Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas ini selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya (Candra Pami, 2014).

Profitabilitas dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan *return on assets*. ROA dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara

nyata (Sukirni Dwi, 2012). Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan di dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependen yang akan di pengaruhi oleh variabel-variabel bebas atau variabel independen, nilai perusahaan atau *Price Book Value* dapat di ukur dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Sampel yang diambil adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2001: 61) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi dari variabel independen maupun dependen dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Data yang akan diolah dalam penelitian ini harus dipastikan bebas dari asumsi klasik, oleh karena itu terlebih dahulu data yang akan

regresi haruslah dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghozali, 2013:160). Data dikatakan normal jika menunjukkan nilai signifikan $\geq 0,05$. Sedangkan data yang menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ dikatakan data tersebut berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghozali, 2013:105). Untuk menemukan hubungan antara variabel independen yang satu dengan yang lain dapat melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka model dikatakan terindikasi masalah multikolinieritas. Dan sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model tersebut dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Imam Ghazali, 2013). Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2013:139). Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glesjer. Dalam suatu data dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $\geq 0,05$. Sedangkan dalam suatu data dikatakan terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif secara keseluruhan :

Tabel 1

Hasil Uji Deskriptif Keseluruhan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	75	,0980	9,0681	2,189971	1,8606872
DPR	75	-,6057	,8291	,117897	,2494325
DER	75	,0113	5,9277	1,649410	1,1192543
ROA	75	-,4910	,4024	,036363	,1408565

Sumber : data diolah SPSS

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel (N) sebanyak 75 perusahaan. Pada variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0980 adalah perusahaan APOL (PT Arpeni Pratama Ocean Ine Tbk) pada tahun 2015 yang menunjukkan perusahaan APOL memiliki PBV yang rendah dibandingkan perusahaan transportasi lainnya, hal ini terjadi karena laba yang diperoleh oleh perusahaan APOL (PT Arpeni

Pratama Ocean Ine Tbk) lebih rendah dibandingkan dengan total ekuitasnya. Nilai perusahaan APOL (PT Arpeni Pratama Ocean Ine Tbk) memperoleh ekuitas sebesar Rp. 5.129.082.990.217, sedangkan jumlah saham yang beredar sebanyak Rp. 8.670.479.000 lembar. maka nilai buku per lembar saham yang diperoleh adalah Rp. 5.129.082.990.217 dibagi dengan 8.670.479.000, menghasilkan 591,5570513. Penutupan harga saham pada tahun 2015 tercatat

sebesar Rp. 58 per lembar. Maka PBV yang diperoleh dari saham perusahaan APOL (PT Arpeni Pratama Ocean Ine Tbk) adalah 58 dibagi 591,5570513, mendapatkan hasil sebesar 0,098046334. Artinya, pasar akan menghargai saham APOL (PT Arpeni Pratama Ocean Ine Tbk) 0,098046334 kali lipat dari harga sebenarnya (*nominal price*).

Nilai maksimum perusahaan transportasi pada variabel dependen nilai perusahaan sebesar 9,0681 pada perusahaan TOWR (PT Sarana Menara Nusantara Tbk) pada tahun 2014 yang artinya perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan laba perusahaan serta meningkatnya pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya. Nilai perusahaan TOWR (PT Sarana Menara Nusantara Tbk) diperoleh dari ekuitas sebesar Rp. 4.669.329.000.000 dibagi dengan Rp. 10.202.925.000 lembar. Maka nilai buku per lembar saham yang diperoleh adalah Rp 457,6461162. Penutupan harga saham pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 4.150 per

lembar. Maka PBV yang diperoleh dari saham perusahaan TOWR (PT Sarana Menara Nusantara Tbk) adalah 4.150 dibagi 457,6461162, mendapatkan hasil sebesar 9,068142071. Artinya, pasar akan menghargai saham TOWR 9,068142071 kali lipat dari harga sebenarnya (*nominal price*).

Nilai *mean* (rata-rata) dalam variabel nilai perusahaan dari 75 perusahaan sebesar 2,189971 sedangkan standar deviasi sebesar 1,8606872. Hal ini berarti nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata menunjukkan nilai standar deviasi berada dibawah nilai rata-rata yang berarti bersifat data homogen atau penyebaran datanya baik.

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,729	,373		1,957	,054
kebijakandividen	2,003	,809	,268	2,475	,016
keputusanpendanaan	,668	,174	,402	3,841	,000
profitabilitas	3,374	1,425	,255	2,367	,021

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 diatas, Hasil statistik uji t dapat diketahui bahwa:

1. Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,016. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,016 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,021 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015, sampel perusahaan berjumlah 75 perusahaan. Berdasarkan uji F

menunjukkan hasil model *fit* sedangkan uji t menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang didapatkan perusahaan selama satu periode akan dibagi semua dalam bentuk dividen atau dibagi sebagian dalam bentuk laba ditahan (Candra Pami, 2014). Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba ditahan, sehingga sumber dana internal akan berkurang, sebaliknya jika perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen, maka akan meningkatkan sumber dana internal perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan (Candra Pami, 2014).

Teori sinyal dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang menyimpan laba ditahan dalam jumlah besar berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen akan menjadi kecil, sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi

jumlah laba ditahan dan mengurangi sumber dana *intern*, namun tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham sehingga memberikan sinyal positif bagi calon investor untuk menanamkan modal dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Nila Ustiani, 2015).

Hasil uji t pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi, semakin banyak perusahaan yang membagikan dividen maka investor semakin tertarik untuk berinvestasi, sehingga permintaan saham meningkat dan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sri Ayem (2016), Nila Ustiani (2015) dan Safitri Lia (2012) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan yang harus diambil perusahaan dalam menentukan sumber dana yang ekonomis dan bagaimana cara perusahaan memposisikan sumber dana agar tetap optimal (Nila Ustiani, 2015). Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan sumber dananya, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu laba ditahan, sedangkan pendanaan eksternal,

yaitu pendanaan yang berasal dari hutang dan ekuitas.

Teori sinyal dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang memutuskan untuk melakukan pendanaan internal akan dinilai oleh investor sebagai keputusan pendanaan yang tepat karena keputusan pendanaan yang berasal dari internal itu sendiri memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Investor sendiri akan cenderung memilih resiko yang lebih kecil karena investor ingin meminimalkan resiko yang ada, sehingga informasi tersebut merupakan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang melakukan pendanaan internal dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil uji t pada Tabel 2 menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dalam penelitian ini menunjukkan besar kecilnya nilai hutang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Safitri Lia (2012) dan Ningsih Indarti (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, sehingga investor

akan melanjutkan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Candra Pami, 2014). Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan atau investasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi atau maksimal akan mengirimkan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modalnya dan diharapkan akan memberikan keuntungan ekonomi untuk perusahaan di masa yang akan datang sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi hubungan investor dan manajemen perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor yang menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan menguntungkan. Hal tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk memiliki atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Tingginya minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan meningkatkan harga saham, hal ini menyebabkan terjadinya hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham. Tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil uji t pada Tabel 2 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi, semakin banyak berinvestasi maka akan

meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Sri Ayem (2016), Candra Pami (2014) dan Abdillah (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis 75 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yang berfokus pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan transportasi menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi, semakin banyak perusahaan membagikan dividen maka investor semakin tertarik untuk berinvestasi dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan transportasi menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan dapat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi, semakin baik dana yang digunakan oleh perusahaan maka investor menilai bahwa dana yang digunakan dalam keadaan baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Hasil pengujian profitabilitas terhadap nilai perusahaan transportasi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga investor dapat mempertimbangkan keuntungan dimasa depan setelah investor menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan tentunya masih memiliki kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian dan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada:

1. Peneliti menemukan adanya laporan keuangan yang menggunakan mata uang *dollar*, sehingga menyebabkan berkurangnya sampel data;
2. Peneliti menemukan beberapa perusahaan yang

tidak melaporkan keuangannya yang telah diaudit secara lengkap;

3. Peneliti menemukan terdapat banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun 2011-2015.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel independen lain yang digunakan dalam topik penelitian tentang nilai perusahaan, misalnya ukuran perusahaan, kepemilikan institusi, *leverage* dan tingkat suku bunga.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda, misalnya sektor *property* dan *real estate*, sektor pertambangan, sektor manufaktur.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah periode penelitian agar memperoleh penelitian yang lebih akurat, misalnya enam tahun atau lebih

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah Andianto. 2013. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di

- BEI Periode 2009-2012".
Jurnal ini dipresentasikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, Hal 1-16.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Candra Pami Hemastuti. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4*, Hal 1-15.
- Herawati Titin. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ini dipresentasikan di Universitas Negeri Padang*, Hal 1-18.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi*. Semarang: Undip.
- James C, Van Horne, Jr., John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyati, U., Ahamd, G. N., & Putri, R . (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) / Vol. 3 No. 1*, Hal 1-17.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.
- Nila Ustiani. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013)." *Journal Of Accounting 1.1* (2015) Hal 1-20.
- Imam, Ghozali. 2013. *Aplikasi Ningsih, P. P., & Indarti, I.* (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1*, Hal 1-17.

- Pamungkas, Hesti Setyorini, and Abriyani Puspaningsih (2013). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Vol. 17. No. 2*, Hal 1-18.
- Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, and Irvan Trang. "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45." *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI 3.1 (2015)* Hal 1-10.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan, 7(1), Hal 1-18.
- Rassri, G., Ni Luh Putu & Mustanda, I Ketut. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ini dipresentasikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Indonesia*, Hal 1700-1718.
- Safitri Lia Achmad. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.9*, Hal 1-15.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*, Sixth Edition, Pearson Canada Inc., Toronto.
- Sri, A., & Ragil, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi, Vol 4(1)*, Hal 1-9.
- Sri Hermuningsih. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Oktober*, Hal 127-148.
- Abdillah Andianto. 2013. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012". *Jurnal ini dipresentasikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*, Hal 1-16.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi

- 11 Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Candra Pami Hemastuti. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 3 No. 4*, Hal 1-15.
- Herawati Titin. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ini dipresentasikan di Universitas Negeri Padang*, Hal 1-18.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi*. Semarang: Undip.
- James C, Van Horne, Jr., John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyati, U., Ahamd, G. N., & Putri, R . (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) / Vol. 3 No. 1*, Hal 1-17.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. Salemba Empat.
- Nilu Ustiani. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2009-2013)." *Journal Of Accounting 1.1 (2015)* Hal 1-20.
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1*, Hal 1-17.
- Pamungkas, Hesti Setyorini, and Abriyani Puspaningsih (2013). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia Vol. 17. No. 2*, Hal 1-18.

- Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, and Irvan Trang. "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45." *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI 3.1 (2015)* Hal 1-10.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan, 7(1), Hal 1-18.
- Rassri, G., Ni Luh Putu & Mustanda, I Ketut. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ini dipresetasikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Indonesia*, Hal 1700-1718.
- Safitri Lia Achmad. (2014). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No.9*, Hal 1-15.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*, Sixth Edition, Pearson Canada Inc., Toronto.
- Sri, A., & Ragil, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi, Vol 4(1)*, Hal 1-9.
- Sri Hermuningsih. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Oktober*, Hal 127-148.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Penerbit Erlangga.
- Sukirni Dwi. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal (1)*, Hal 1-12.
- Suwardjono. (2013:453). *Teori Akuntansi Perekayaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF-YOGYAKARTA.
- Werner R. Murhadi. (2013:63-64). *Analisis Laporan keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://britama.com/index.php/2016/07/laba-bersih-blue-bird-bird-anjlok-4843-pada-semester-i-2016/>
- <https://ekbis.sindonews.com/read/1151537/32/garuda-indonesia->

kuartal-iii2016-cetak-laba-
usd196-juta-1477900859

